

ABSTRAK

Krisdayanti, NIM. 1930410005, “Kontekstualisasi Pemahaman Hadis Riwayat Al-Nasa’i No. 5194 tentang *Phubbing* dan Disharmonisasi Keluarga” Skripsi, Fakultas Ushuluddin. Program Studi Ilmu Hadis. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Dosen Pembimbing Dr. Muhammad Rikza Muqtada, M.Hum.

Perkembangan *smartphone* yang masif dalam pelbagai aktifitas memberikan dampak negatif, terutama dalam aktifitas sosial. Sikap mengabaikan teman di sekitar lantaran sibuk menggunakan *smartphone*, dikenal sebagai *phubbing*, menjadi fenomena yang sering muncul dalam interaksi sosial. seseorang akan lebih fokus pada *smartphone*-nya dibandingkan dengan teman di sekitarnya. *Phubbing* dapat merusak intensitas hubungan sosial, membuat pelaku bersikap tidak sopan (*snubbing*) dan menjadi individualis karena ketergantungan terhadap *smartphone*. *Phubbing* telah menjangkiti aktifitas sosial dalam keluarga, bahkan bisa mengakibatkan keterputusan komunikasi yang berakibat pada disharmoni dalam keluarga itu. Hal ini justru sangat bertentangan dengan ajaran Nabi SAW. dalam riwayat al-Nasa’i No. 5194 yang menggambarkan Nabi Muhammad membuang cincinya karena terlalu sibuk dengan cincin itu hingga mengabaikan orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hadis riwayat al-Nasa’i No. 5194, untuk mengetahui pemaknaan hadis riwayat al-Nasa’i No. 5194, serta untuk mengetahui kontekstualisasi pemahaman hadis riwayat al-Nasa’i No. 5194 tentang *phubbing* tersebut dalam konteks disharmonisasi keluarga. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode *library research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah dari kitab *sunan al-Nasā’i*, sedangkan sumber data sekunder berupa kitab *syarah Sunan al-Nasā’i*, *Tahzibul Kamal*, dan buku, artikel, jurnal, serta literatur lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) kualitas hadis riwayat al-Nasa’i No. 5194 berkualitas *sahih* sehingga bisa dijadikan sebagai *hujjah*. 2) Hadis tersebut mengajarkan kepada umat Islam untuk menghindari hal-hal yang menyebabkan pengabaian terhadap kolega lantaran sibuk dengan suatu benda. 3) Rasulullah SAW. telah melarang perbuatan *phubbing*, karena menyebabkan seseorang lalai akan aktifitas sosial yang mengancam putusnya komunikasi, sehingga menyebabkan disharmonisasi dalam keluarga.

Kata Kunci: *Disharmonisasi Keluarga; Kontekstualisasi Hadis; al-Nasa’i 5194; Phubbing.*